

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis jalur antara dimensi *self-efficacy* yaitu kemampuan menilai diri sendiri, tingkat kemampuan seseorang, dan kekuatan seseorang dalam mencapai keberhasilan terhadap keputusan pemilihan jurusan pemasaran (survei pada siswa kelas I SMKN 1 Kota Bandung) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai *self-efficacy* dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari kemampuan menilai diri sendiri, tingkat kemampuan seseorang, dan kekuatan seseorang dalam mencapai keberhasilan berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* yang dirasakan siswa kelas I SMKN 1 Kota Bandung dapat dikatakan cukup baik. Dimensi tingkat kemampuan seseorang memiliki persentase penilaian paling tinggi sebesar 9622, sedangkan dimensi kemampuan menilai diri sendiri memiliki penilaian paling rendah dengan skor sebesar 6280.
2. Gambaran mengenai keputusan pemilihan dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologi yang berada pada kategori mendekati sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pemilihan yang dirasakan siswa kelas I SMKN 1 Kota Bandung dapat dikatakan cukup tinggi. Dimensi faktor pribadi memiliki persentase penilaian paling tinggi sebesar 5322, sedangkan dimensi faktor sosial memiliki penilaian paling rendah dengan skor sebesar 3367.
3. Hasil penelitian menyatakan pengaruh langsung dimensi kemampuan menilai diri sendiri terhadap keputusan memilih adalah sebesar 98,695%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimensi kemampuan menilai diri sendiri merupakan dimensi paling tinggi pengaruhnya terhadap keputusan pemilihan. Pengaruh tidak langsung variabel kemampuan menilai diri sendiri terhadap keputusan memilih melalui dimensi tingkat kemampuan seseorang sebesar -4,74%, sedangkan

pengaruh tidak langsung kemampuan menilai diri sendiri terhadap keputusan memilih melalui x_3 sebesar -0,039%.

4. Hasil penelitian menyatakan pengaruh langsung dimensi tingkat kemampuan seseorang terhadap keputusan memilih adalah sebesar 0,654%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimensi tingkat kemampuan seseorang merupakan dimensi paling rendah pengaruhnya terhadap keputusan pemilihan. Pengaruh tidak langsung variabel tingkat kemampuan seseorang terhadap keputusan memilih melalui kemampuan menilai diri sendiri sebesar -4,74%, sedangkan pengaruh tidak langsung tingkat kemampuan seseorang terhadap keputusan memilih melalui dimensi kekuatan seseorang dalam mencapai keberhasilan sebesar 0,042%.
5. Hasil penelitian menyatakan pengaruh langsung dimensi kekuatan seseorang dalam mencapai keberhasilan terhadap keputusan memilih adalah sebesar 1,424%. Pengaruh tidak langsung variabel kekuatan seseorang dalam mencapai keberhasilan terhadap keputusan memilih melalui dimensi kemampuan menilai diri sendiri sebesar 1,424%, sedangkan pengaruh tidak langsung kekuatan seseorang dalam mencapai keberhasilan terhadap keputusan memilih melalui dimensi tingkat kemampuan seseorang sebesar 0,042%.
6. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Keputusan Memilih jurusan pemasaran siswa kelas I di SMKN 1 Kota Bandung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai pengaruh dimensi *self-efficacy* terhadap keputusan memilih jurusan pemasaran, yaitu:

1. Pengaruh dimensi *self-efficacy* pada siswa kelas I SMKN 1 Bandung secara menyeluruh memiliki pengaruh yang signifikan dan dikategorikan baik pengaruhnya terhadap keputusan pemilihan, tetapi ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan yaitu dimensi tingkat kemampuan seseorang memiliki nilai paling rendah pengaruhnya pada keputusan pemilihan, sehingga siswa perlu

meningkatkan potensi di dalam diri agar keputusan yang telah dipilih dapat mengantarnya pada cita-cita dan keberhasilan dalam mencapai tujuan hidupnya.

2. Pada dimensi tingkat kemampuan seseorang yang memiliki nilai pengaruh yang paling rendah karena siswa kelas I SMKN 1 Kota Bandung harus lebih mampu meningkatkan potensi diri untuk menciptakan lulusan yang mampu berkompetisi dengan lulusan-lulusan sekolah kejuruan yang lainnya. Pada kemampuan mengidentifikasi potensi di dalam diri siswa cenderung rendah, sehingga disarankan untuk memberikan motivasi pada siswa yang mengarahkan pada tujuan dengan dimulai dan dilanjutkan dari harapan individu, keyakinan dan harapan yang berkaitan dengan hasil yang diharapkan dari sebuah tindakan dan kepercayaan diri untuk melakukan tindakan-tindakan.
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dimensi *self-efficacy* berpengaruh terhadap keputusan pemilihan. Maka penulis merekomendasikan agar sekolah dapat meningkatkan nilai keputusan pemilihan melalui strategi *self-efficacy*.

Kelemahan pada penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan pada satu waktu (*cross sectional*) sehingga ada kemungkinan perilaku individu yang cepat berubah dari waktu ke waktu, selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy*. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbarui kembali teori mengenai *self-efficacy* maupun melakukan penelitian pada objek yang lebih spesifik.